

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI
KARET KE KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGAI LANSEK**



Oleh:

MUHAMAD SUKRI

NIM.22351090

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN AGROINDUSTRI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI
KARET KE KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGAI LANSEK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian*



Oleh:

MUHAMAD SUKRI

NIM.22351090

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN AGROINDUSTRI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI KARET KE KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGAI LANSEK

Nama : Muhamad Sukri

NIM : 22351090

Program Studi : Agribisnis

Departemen : Agroindustri

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Sijunjung 28 Januari 2026

Mengetahui :

Kepala Departemen Agroindustri



Dr. Resti Fevria, S.TP.,MP

NIP. 197407202006042203

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Roni Jarlis, S.Si., M.Pd

NIP. 222105

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Sukri

Nim : 22351090

Program Studi : Agribisnis

Departemen : Agroindustri

Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : **ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERALIHAN USAHA TANI KARET KE KELAPA SAWIT DI
NAGARI SUNGAI LANSEK**

Dinyatakan Lulus Setelah diepertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Agroindustri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Sijunjung 4 Februari 2026

Tim Penguji

Nama

Ketua : Roni Jarlis, S.Si.,M.Pd.

Anggota : Fildza Arief Syuhada, S.E.,M.P.

Anggota : Vivi Hendrita, S.P.,M.Si.

Tanda Tangan

Handwritten signature of Roni Jarlis, the Chairman of the Thesis Examination Team, over three horizontal lines.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Muhamad Sukri

Nim : 22351090

Program Studi : Agribisnis

Departemen : Agroindustri

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI
KARET KE KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGA LANSEK**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kelulusan gelar sarjana. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis yang disebutkan pada daftar pustaka.

Sijunjung , Januari 2026



Muhamad Sukri
22351090

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI KARET KE KE KELAPA SAWIT
DI NAGARI SUNGAI LANSEK

Muhamad Sukri

ABSTRAK

Peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit merupakan fenomena yang banyak terjadi di Kabupaten Sijunjung, khususnya di Nagari Sungai Lansek, sebagai respons terhadap perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun demikian, keputusan petani untuk melakukan peralihan usaha tani tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor ekonomi, melainkan juga oleh berbagai faktor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan petani dalam peralihan usaha tani karet ke kelapa sawit serta mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor tersebut baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 21 responden petani yang melakukan peralihan usaha tani. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa variabel faktor informasi dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dengan nilai F hitung sebesar $4,762 >$ dari F tabel 2,901 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,48 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi keputusan petani sebesar 48%, sedangkan 52% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan petani dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, sehingga diperlukan pendekatan kebijakan yang lebih komprehensif dalam mendukung peralihan usaha tani.

Kata kunci : Peralihan usaha tani, Pengambilan keputusan petani, Karet, Kelapa sawit.

*ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE DECISION MAKING PROCESSES
FOR SWITCHING FROM RUBBER FARMING TO OIL PALM IN NAGARI*

SUNGAI LANSEK

Muhamad Sukri

ABSTRACT

The transition from rubber to oil palm farming is a common phenomenon in Sijunjung Regency, particularly in Nagari Sungai Lansek, as a response to changes in social, economic, and environmental conditions. However, farmers' decisions to transition are not solely influenced by economic factors, but also by various other factors. This study aims to analyze the factors that influence farmers' decision-making in transitioning from rubber to oil palm farming and to identify the influence of these factors both partially and simultaneously. The research method used is a descriptive quantitative method. Primary data were obtained by distributing questionnaires to 21 farmer respondents who made the transition. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with a t-test to see the partial effect, an F-test to see the simultaneous effect, and a coefficient of determination to determine the model's ability to explain the dependent variable. The results of the study indicate that partially, the information and technology factor variables have a significant influence on farmers' decisions with a significance value of $0.019 < 0.05$, while the other variables have no significant influence. Simultaneously, the F test results show that all independent variables have a significant effect on farmer decisions with a calculated F value of $4.762 >$ from the F table of 2.901 and a significance value of $0.008 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.48 indicates that the independent variables are able to explain 48% of the variation in farmer decisions, while the other 52% is influenced by factors outside the research model. The conclusion of this study shows that farmer decision making is influenced by a combination of various factors, so a more comprehensive policy approach is needed to support the transition of farming businesses.

Keyword : Farming business transition; Farmer decision making; Rubber; Palm oil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T, berkat rahmat dan karunia-Nya. Serta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor – Faktor Yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Peralihan Usaha Tani Karet Ke Kelapa Sawit Di Nagari Sungai Lansek “** Atas Dukungan Moril Atau pun dukungan Materil yang telah diberikan selama dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Resti Fevria, S.TP., MP, selaku Ketua Departemen Agroindustri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Roni Jarlis, S.Si, M.Pd, selaku koodinator program studi Agribisnis serta pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberi motivasi selama penulisan skripsi ini dan Sekaligus Menjadi dosen pembimbing akademik saya, yang dengan sabar memberi arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Fildza Arief Syuhada, SE.,MP. Dan Bapak Andi Alatas, SP., M.S.c Serta Ibu Vivi Hendrita, SP., M.Si selaku dosen peenguji 1 dan 2 saya yang dengan sabar memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Orang tua Saya Terutama sekali Ayah saya syamsurijal Dan ibu Saya Yunisar yang senantiasa selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya anaknya, serta kakak kandung saya yaitu Desmaniar dan Lia Yuliana yang selalu mensupport dan mendoa'kan yang terbaik untuk saya adiknya.
7. Untuk Teman – teman seperjuangan ROCK OF MACHINE (ROC) Dan Agribisnis 21 khususnya yang selalu menjadi teman seperjuangan Selama masa perkuliahan dan sekaligus teman diskusi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. *Let me tell you something. All my life I've been an underdog. They told me I wasn't good enough. They told me my dreams were too big. They said I wouldn't make it. But guess what? I didn't let anyone stop me. I kept believing in myself. I stayed focused on my vision. And I turned rejection into acceptance. Look at hardships like pearls for your soul. They're painful and heavy, but they strengthen you. Every time you want to quit, every time life tries to crush you, you choose to stand strong. That's what makes you great. The underdog story is true. Because when you come from nothing, you appreciate everything. You work hard in different ways, you love in different ways, and you lead in different ways. So today I want you to do these three things: Stay humble; never forget where you came from. Stay hungry (ambitious); keep the fire in your soul. and stay true; be yourself to yourself and to the world because the world doesn't need a lot of imitations, it needs originality and believe me, no one else can do what you do as well as you do.*

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Sijunjung 28 Januari 2026



MUHAMAD SUKRI
22351090

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. HIPOTESIS.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Usaha Tani dan Perubahan Komoditas.....	8
B. Usaha Tani Karet.....	9
C. Usaha Tani Kelapa Sawit	9
D. Pengambilan Keputusan Dalam Perubahan Komoditas.....	10
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peralihan Usaha Tani dari Karet ke Kelapa sawit.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. KERANGKA BERPIKIR	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	21
B. METODE PENELITIAN	24
C. METODE PENGUMPULAN DATA.....	24
D. RESPONDEN PENELITIAN	26
E. UJI KEABSAHAN DATA	29
F. TEKNIK ANALISIS DATA	31
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37

A. Gambaran umum dan Lokasi penelitian	37
B. HASIL UJI KEABSAHAN DATA	49
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. skala likert	25
Tabel 3. data sarana dan prasarana pendidikan.....	40
Tabel 4. Daftar Jorong dan Narasumber.....	41
Tabel 5. Usia Responden.....	43
Tabel 6. Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 7. Pekerjaan Responden.....	45
Tabel 8. Luas Lahan Responden.....	47
Tabel 9. Lama Peralihan.....	49
Tabel 10. Uji Validitas X1.....	50
Tabel 11. Uji Validitas X2.....	51
Tabel 12. Uji Validitas X3.....	52
Tabel 13. Uji Validitas X4.....	52
Tabel 14. Uji Validitas X5.....	53
Tabel 15. Uji Validitas Y.....	54
Tabel 16. Uji Realiabilitas.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 2. Data BPS 2025.....	21
Gambar 3. Denah Wilayah.....	37
Gambar 4. Uji Normalitas.....	57
Gambar 5. Uji Multikolinearitas.....	59
Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas.....	60
Gambar 7. UjiAutoKorelasi.....	62
Gambar 8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Gambar 9. Uji T.....	66
Gambar 10. Uji F.....	69
Gambar 11. Uji R.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	77
Lampiran 2.....	78
Lampiran 3.....	79
Lampiran 4.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan salah satu sektor fundamental dalam struktur perekonomian Indonesia yang berperan besar tidak hanya dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga dalam menyediakan bahan baku industri dan menyokong ketahanan pangan nasional. Di wilayah pedesaan, sektor pertanian dan subsektor perkebunan khususnya, memiliki posisi strategis sebagai sumber penghidupan utama masyarakat (Soekartawi, 2016) Komoditas perkebunan seperti karet dan kelapa sawit menjadi tulang punggung utama dalam aktivitas ekonomi masyarakat petani, terutama di wilayah Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung, di Nagari Sungai Lansek Khususnya. (Badan Pusat Statistik, 2025).

Seiring berjalannya waktu, dalam kurun waktu satu dekade terakhir, pola usaha tani masyarakat menunjukkan dinamika yang signifikan. Hal ini ditandai dengan semakin meluasnya fenomena alih fungsi lahan dari karet ke kelapa sawit. Fenomena tersebut bukan hanya menunjukkan perubahan pada jenis komoditas yang dibudidayakan, tetapi juga mencerminkan adanya pergeseran paradigma dalam strategi ekonomi rumah tangga petani. Dengan demikian, petani kini tidak lagi semata-mata berpegang pada tradisi atau warisan usaha tani turun-temurun, melainkan mulai mempertimbangkan berbagai faktor rasional seperti efisiensi, produktivitas, pendapatan, risiko pasar, kebijakan pemerintah, serta dinamika sosial yang berkembang di lingkungan sekitar (Mubyarto, 2017).

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik BPS) Kecamatan Kamang Baru tahun 2025, selama periode tahun 2023 hingga 2024, luas lahan perkebunan karet

mengalami penurunan dari 9.742 hektare menjadi 9.712 hektare. Sebaliknya, luas lahan kelapa sawit meningkat cukup tajam dari 8.756 hektare menjadi 9.093 hektare. Meskipun secara total lahan karet masih dominan dengan luas sekitar 9.712 hektare, dibandingkan dengan sawit yang mencapai 9.093 hektare, namun dari sisi perkembangan luas lahan tanaman kelapa sawit meningkat 337 Ha pada rentang 2023-2024. (Badan Pusat Statistik, 2025)Dan untuk perbandingan, produktivitas kelapa sawit mampu menghasilkan 116.900 ton tandan buah segar (TBS) per tahun 2024, jauh melebihi produksi karet yang berada di angka 19.917 ton per tahun 2024 harga kelapa sawit cenderung lebih stabil dibandingkan harga karet yang sering mengalami fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh pasar internasional.

Berdasarkan informasi dari Media Online Tribun Padang.Com, Sijunjung Pada tanggal 17 September 2025, Diketahui Bahwa harga tandan buah segar sawit (TBS) di Kabupaten Sijunjung .Provinsi sumatera Barat mencapai Rp 3,360/kg Artinya Harga Sawit Cukup Relatif Tinggi sementara untuk harga karet masih bertahan di harga 10.000/kg yang artinya Berada Pada Harga sedang.

Dengan terjadinya kondisi yang seperti diatas Perawatan tanaman sawit pun dinilai lebih praktis karena hanya membutuhkan pemupukan dan pemangkasan rutin serta panen setiap bulan tanpa perlu penyadapan harian, berbeda dengan tanaman karet yang membutuhkan penyadapan harian dan pemeliharaan intensif. Frekuensi panen juga berbeda: sawit dipanen setiap 10–14 hari sekali sepanjang tahun, sedangkan karet umumnya disadap 2–3 kali seminggu namun tidak semua musim produktif, terutama saat musim hujan. Kondisi ini menyebabkan banyak petani menilai bahwa sawit lebih efisien dalam waktu dan tenaga serta lebih menguntungkan secara jangka panjang dibandingkan karet (Pahan, 2018).

Data ini mengindikasikan bahwa meskipun ditanam di lahan yang relatif lebih kecil, kelapa sawit mampu memberikan hasil yang kompetitif bahkan lebih stabil secara ekonomi bagi petani (Soekartawi, 2006). Perubahan arah usaha tani ini tentu tidak terjadi secara kebetulan. Di balik setiap keputusan petani untuk mengalihkan usahanya dari komoditas karet ke kelapa sawit, terdapat proses pemikiran dan pertimbangan yang kompleks. Proses ini melibatkan beragam faktor, mulai dari pertimbangan ekonomis seperti harga jual hasil, biaya produksi, akses terhadap pasar dan modal, hingga faktor sosial seperti pengaruh tetangga, persepsi komunitas, tekanan budaya, serta ekspektasi terhadap keberhasilan usaha tani yang lebih prospektif. Tidak hanya itu, kebijakan pemerintah daerah yang mendorong pengembangan komoditas sawit serta penyediaan infrastruktur pendukung seperti jalan produksi, akses pembiayaan, dan distribusi pupuk, juga turut menjadi faktor pendorong yang memperkuat peralihan tersebut (Mubyarto, 2017).

Dalam masyarakat agraris seperti di Kabupaten Sijunjung, keputusan untuk mengubah jenis usaha tani sering kali tidak hanya didasarkan pada Pertimbangan ekonomi semata, melainkan juga dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial dan budaya yang dianut oleh komunitas. Pandangan masyarakat terhadap jenis tanaman yang “menguntungkan” atau “modern”, pengalaman petani lain yang dianggap sukses, serta informasi-informasi informal yang beredar melalui jaringan sosial, semuanya memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan keputusan (Hernanto, 2017).

Oleh karena itu, untuk memahami fenomena peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit secara komprehensif, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu mengukur dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan

keputusan petani secara objektif dan sistematis. Pendekatan kuantitatif dipandang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antarvariabel secara terukur melalui analisis statistik.

Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam melakukan peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, kemudahan budidaya, dukungan pemerintah, serta akses terhadap informasi dan teknologi. Setiap faktor diukur menggunakan indikator-indikator yang dapat dikuantifikasikan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan petani.

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh generalisasi hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan dasar empiris yang kuat dalam menjelaskan pola pengambilan keputusan petani serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pengembangan sektor perkebunan yang lebih tepat sasaran.

Hasil dari kajian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur ilmiah mengenai transformasi pertanian di tingkat lokal, tetapi juga dapat menjadi masukan strategis bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan dalam merancang program pembangunan pertanian yang lebih inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, keputusan petani untuk beralih usaha tani dapat diarahkan agar tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta pelestarian fungsi sosial-ekologis

lahan pertanian dan **ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERALIHAN USAHA TANI KARET KE KELAPA SAWIT DI NAGARI SUNGAI LANSEK**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani di Kabupaten Sijunjung untuk melakukan peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit?

C. Tujuan penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan petani dalam peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit di Kabupaten Sijunjung. Adapun tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

Menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan petani untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

D. Manfaat penelitian

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang agribisnis, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan petani dan dinamika transformasi usaha tani di daerah pedesaan.
2. Menyediakan informasi yang mendalam bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan pengembangan sektor perkebunan yang lebih responsif terhadap kondisi sosial-ekonomi petani.

E. HIPOTESIS

Hipotesis 1: (Faktor Ekonomi)

H₀₁: Faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

H_{1.1}: Faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa Sawit.

Hipotesis 2 : (Faktor Sosial dan Budaya)

H₀₂: Faktor sosial dan budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk melakukan alih usaha tani Karet Ke Kelapa Sawit.

H₁₂: Faktor sosial dan budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek melakukan alih usaha tani Karet Ke Kelapa Sawit.

Hipotesis 3 : (Faktor Teknis Lingkungan)

H₀₃: Faktor teknis lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

H₁₃: Faktor teknis lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

Hipotesis 4 : (Faktor Kebijakan dan Kelembagaan)

H₀₄: Faktor kebijakan dan kelembagaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

H₁₄: Faktor kebijakan dan kelembagaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

Hipotesis 5 : (Faktor Informasi dan Teknologi)

H₀₅: Faktor informasi dan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet ke kelapa sawit.

H₁₅: Faktor informasi dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani di Nagari Sungai Lansek untuk beralih dari usaha tani karet Ke Kelapa Sawit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara Parsial faktor informasi dan teknologi (X.5) merupakan faktor yang berpengaruh Signifikan terhadap pengambilan keputusan petani. dengan T hitung yang diperoleh sebesar 2.639 Yang mana Nilai Tersebut $> T$ tabel yang telah ditentukan sebesar 2,131. Dan Nilai Signifikansi Yang diperoleh Yaitu $0,019 < 0,05$ Sedangkan faktor lainnya Seperti Faktor ekonomi (X.1), Faktor Sosial Budaya (X.2), Faktor Teknis Lingkungan (X.3), Dan Faktor Kebijakan Dan Kelembagaan (X.4) memperoleh nilai T hitung $< T$ tabel Dan Nilai Signifikansinya $> 0,05$ Jadi Secara parsial Faktor Tersebut Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel (Y) Tentang Pengambilan Keputusan. Dan Secara Secara Simultan Variabel (X) Memperoleh Nilai F Hitung Sebesar 4.762 yang mana Nilai tersebut $> F$ tabel yang telah ditentukan Sebesar 2,901 dan nilai Signifikansi yang diperoleh yaitu $0,008 < 0,05$, Jadi dapat disimpulkan Secara Simultan Baahwa Variabel (X) Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel (Y) Tentang Pengambilan Keputusan.

B. Saran

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor informasi dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan petani dalam peralihan usaha tani dari karet ke kelapa sawit, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat sistem penyebaran informasi pertanian, khususnya terkait informasi harga, pasar, dan teknologi budidaya kelapa sawit. Peningkatan kualitas dan intensitas penyuluhan pertanian perlu dilakukan agar petani memperoleh informasi yang akurat dan mudah diakses sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha tani.

2. Bagi Penyuluh Pertanian dan Lembaga Pendamping

Penyuluh pertanian diharapkan dapat berperan lebih aktif sebagai sumber utama informasi dan transfer teknologi kepada petani. Pendampingan tidak hanya difokuskan pada tahap awal peralihan usaha tani, tetapi juga pada penerapan teknologi budidaya secara berkelanjutan agar informasi yang diberikan dapat diimplementasikan secara optimal di lapangan.

3. Bagi Petani

Petani disarankan untuk lebih proaktif dalam mencari, menerima, dan memanfaatkan informasi serta teknologi pertanian, baik melalui penyuluh, kelompok tani, maupun media digital. Dengan meningkatkan pemanfaatan informasi dan teknologi, petani diharapkan dapat mengambil keputusan usaha tani yang lebih tepat, rasional, dan berkelanjutan.

4. Bagi Lembaga Kelembagaan Pertanian.

Lembaga kelembagaan pertanian, seperti kelompok tani dan koperasi, disarankan untuk berperan sebagai media pertukaran informasi dan teknologi antarpetani. Penguatan kelembagaan ini diharapkan dapat mempercepat penyebaran informasi serta meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha tani kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., & Latifah, S. (2019). *Peran teknologi dan penyuluhan dalam pengembangan usaha tani kelapa sawit rakyat*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 7(2), 115–124.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Kabupaten Sijunjung dalam angka 2025*. Sijunjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung.
- Fitriani, R., & Nugraha, A. (2022). *Akses informasi dan pengaruhnya terhadap keputusan petani dalam perubahan komoditas*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 14(1), 45–56.
- Gusriati, G., Sumarno, W., & Sudarso, J. (2019). *Analisis pendapatan petani sawit dari alih fungsi lahan karet di Desa Pondok Baru Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko*. Jurnal Agribisnis, 11(2), 89–101.
- Gusriati, G., Sumarno, W., & Sudarso, J. (2023). *Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani beralih dari karet ke kelapa sawit*. Jurnal Agribisnis Regional, 15(1), 22–33.
- Handayani, S., & Salim, A. (2019). *Pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pertanian, 8(3), 201–210.
- Harahap, D., & Purba, R. (2021). *Keterbatasan modal dan keputusan petani dalam perubahan usaha tani*. Jurnal Penyuluhan Pertanian, 16(2), 134–145.
- Hernanto, F. (2017). *Ilmu usaha tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hutabarat, S., & Sinaga, R. (2022). *Peran kebijakan pemerintah terhadap pengembangan kelapa sawit rakyat*. Jurnal Kebijakan Pertanian, 10(1), 55–66.
- Irawan, B., & Andriani, D. (2023). *Dukungan pemerintah dan keputusan petani dalam budidaya kelapa sawit*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 11(2), 98–109.
- Mubyarto. (2017). *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nasution, A. (2020). *Peran komunikasi antarpetani dalam adopsi inovasi pertanian*. Jurnal Penyuluhan, 15(1), 67–78.
- Novita Sari, R., & Jalil, A. (2024). *Perbandingan kelayakan finansial usaha tani karet dan kelapa sawit*. Jurnal Ekonomi Agribisnis, 9(1), 1–12.
- Nugroho, T. (2023). *Kesesuaian lahan dan produktivitas kelapa sawit*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 5(2), 88–97.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2011). *Peran kelompok tani dalam adopsi teknologi pertanian*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 29(2), 115–128.

- Pahan, I. (2018). *Panduan lengkap kelapa sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwanto, H. (2021). *Pengambilan keputusan kolektif dalam masyarakat agraris*. Jurnal Sosiologi Pedesaan, 6(1), 33–44.
- Putra, A., & Jannah, M. (2023). *Faktor ekonomi rumah tangga dalam keputusan petani beralih komoditas*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 15(2), 120–132.
- Rachmawati, L., & Azis, M. (2020). *Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan usaha tani*. Jurnal Pembangunan Pedesaan, 5(2), 77–88.
- Rohmana, I., & Fauziah, N. (2022). *Risiko usaha dan biaya produksi pada usaha tani karet*. Jurnal Agribisnis, 14(1), 59–70.
- Saragih, B. (2018). *Pembangunan agribisnis berbasis rakyat*. Jakarta: IPB Press.
- Setyowati, E. (2019). *Persepsi petani terhadap modernisasi pertanian*. Jurnal Sosial Pertanian, 12(1), 21–32.
- Siregar, H., & Lestari, S. (2020). *Teknologi produksi dan produktivitas karet rakyat*. Jurnal Perkebunan Indonesia, 9(2), 101–110.
- Soekartawi. (2006). *Analisis usaha tani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. (2016). *Agribisnis: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susanti, R., & Nawireja, R. (2024). *Stratifikasi sosial dan keputusan ekonomi petani*. Jurnal Sosiologi Pertanian, 18(1), 45–57.
- Tunio, M., et al. (2024). *Adaptation strategies of farmers under climate and market uncertainty*. Journal of Agricultural Economics, 12(3), 211–224.
- Wulandari, S., & Zulfikar, A. (2021). *Peran penyuluhan dan teknologi dalam pengembangan kelapa sawit*. Jurnal Penyuluhan Pertanian, 17(2), 90–102.
- Yulianto, B. (2020). *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit rakyat*. Jurnal Agribisnis, 13(1), 1–10.
- Yunus Sofian, M., Dalimunthe, W. M., Nasya, S. R., & Nasution, J. (2023). *Pengaruh peralihan perkebunan karet ke kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Jurnal Ekonomi Regional, 7(2), 65–78.
- Sinulingga, M. S. A., Hutabarat, S., & Novian, N. (2023). *Partisipasi petani dalam konversi lahan karet ke kelapa sawit di KUD Wisma Tani Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Agribisnis Lokal, 6(1), 40–52.
- Afrianto, E., Daini, S., & Asminar, A. (2023). *Tipologi konversi lahan karet ke kelapa sawit di Desa Sumbersari Kabupaten Tebo*. Jurnal Tata Guna Lahan, 4(2), 77–89.

- Mustofa, K. (2020). *Dampak alih fungsi perkebunan karet ke kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani*. Skripsi. Universitas Palangka Raya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Kecamatan Kamang Baru dalam angka 2025*. Sijunjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung.
- Google Maps. (2025). *Peta wilayah Nagari Sungai Lansek, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung*. Diakses tahun 2025.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nazir, M. (2017). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. (2019). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.